JURNAL

ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH IDUL FITRI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

COMPARATIVE ANALYSIS OF RETURN AND TRADING VOLUME ACTIVITY BEFORE DAN AFTER EID FITRI AT FOOD ANG BEVERAGE COMPANY LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2016



Oleh: MARDIANA CAHYA ANGGRAINI 13.1.02.02.0211

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. SUBAGYO, M.M.
- 2. Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: MARDIANA CAHYA ANGGRAINI

NPM

: 13.1.02.02.0211

Telepun/HP

: 082230986162

Alamat Surel (Email)

: Mardiana cahya31@yahoo.co.id

Judul Artikel

: Analisis perbandingan Return dan Trading Volume

Activity sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahan

makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek

Indonesia periode 2014-2016

Fakultas – Program Studi

: Ekonomi - Manajemen

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H. Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Kediri, 07 Agustus 2017	
Pembimbing I	Pembimbing U	Penulis,
<u>Dr. Subagyo, M.M.</u> NIDN. 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M. NIION 0721088505	Mardiana Cahya .A NPM. 13.1.02.02.0211

Mardiana Cahya Anggraini | 13.1.02.02.0211 Ekonomi – Manajemen simki.unpkediri.ac.id

|| 1||



ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH IDUL FITRI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Mardiana Cahya Anggraini
13.1.02.02.0211
Ekonomi - Manajemen
Mardiana_cahya31@yahoo.co.id
Dr. Subagyo, M.M. dan Moch.Wahyu Widodo, S.E.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pasar modal memegang peranan penting, sebab pasar modal merupakan dasar bagi para investor yang akan mengalokasikan dananya baik untuk membeli ataupun menjual sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah yang ditunjukkan oleh *return* saham dan *trading volume activity* antara sebelum dengan sesudah hari raya Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2016.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang berjumlah 11 perusahaan. Sampel dari penelitian ini berjumlah 33 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pencatatan dokumen. Terdapat tiga alat analisis data, yaitu analisis dekriptif, analisis uji normalitas dan *paired sample t-test* (apabila data tidak normal maka akan di uji dengan *Wilcoxon Signed Rank*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* saham tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan hasil penelitian *tradinng volume activity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2014-2016.

KATA KUNCI: Return, Trading Volume Activity

I. LATAR BELAKANG

Sejarah perkembangan dunia usaha berawal dari sistem tukar menukar barang kebutuhan yang biasa disebut barter. Dalam kenyataannya sistem ini memiliki banyak kelemahan, sehingga di zaman modern ini seperti sekarang ini sistem tukar menukar barang telah berkembang Mardiana Cahya Anggraini | 13.1.02.02.0211 Ekonomi – Manajemen

menjadi sistem jual beli dengan menggunakan nilai tukar berupa mata uang.

Dalam perkembangannya, dunia usaha tidak hanya terbatas pada perdagangan barang dan jasa, tapi juga meluas pada kegiatan investasi. Menurut Halim (2013:2), investasi pada hakikatnya

simki.unpkediri.ac.id



merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi terbagi kedalam dua bagian yaitu investasi pada sistem *riil*, misalnya membangun pabrik dan menjual produk dan investasi pada aktiva finansial, misalnya membeli *commercial paper* dan sertifikat deposito di pasar uang atau membeli saham dan obligasi di pasar modal.

Saat ini pasar modal telah banyak dijumpai hampir di seluruh negara di dunia. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar dikatakan menjalankan modal fungsi ekonomi, karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (issuer). keuangan, Sedangkan sebagai fungsi dengan adanya pasar modal, maka pihak investor dapat mengalihkan dananya ke dalam kegiatan investasi kepada pihak yang membutuhkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan (return), tanpa harus langsung terlibat dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2014:263), return dapat diartikan sebagai laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan, return saham

merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menenamkan dananya di pasar modal. Return saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. pengembalian Besarnya hasil saham ditentukan oleh besarnya dividen yang diterima investor selama mempertahankan saham tersebut dan selisih dari harga jual dan harga beli saham (capital gain). Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dividen yang diterima pemegang saham adalah berupa dividen kas yaitu bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, dan dividen saham yaitu pembagian saham bonus kepada pemegang saham. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya. Capital gain terbentuk adanya aktivitas perdagangan dengan saham di pasar sekunder. Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu menurut Husnan (2005:29).

Salah satu indikator mempelajari perilaku investor dalam perdagangan saham adalah melihat pola perubahan volume perdagangan saham. Volume



perdagangan merupakan indikator atau tanda untuk menentukan kapan akan membeli dan menjual saham. Aktivitas perdagangan yang dilakukan para investor dapat dipengaruhi dengan adanya informasi yang masuk dalam pasar modal, sehingga dapat diketahui bahwa semakin cepat saham diperdagangkan maka saham tersebut semakin banyak diminati oleh para investor. Dengan demikian semakin likuid saham tersebut, begitu pula sebaliknya. Volume perdagangan saham dapat diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan saham (trading volume activity).

Setiap tahun umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, selalu memperingati hari raya yang disebut dengan Hari Raya Idul Fitri setelah sebulan berpuasa. Selama merayakan hari raya disajikan banyak sekali jenis makanan dan minuman.. Berbeda dengan hari-hari biasa, makanan dan minuman yang hanya menjadi kebutuhan pokok secukupnya saja, untuk memperingati Hari Raya Idul Fitri ini makanan dan minuman disediakan dalam jumlah banyak dan dalam berbagai jenis. Hal ini berkaitan dengan adanya tradisi silaturahmi, apalagi didukung oleh budaya pulang kampung, sehingga jumlah makanan dan minuman harus lebih dari hari-hari biasa. Fenomena seperti ini merupakan peluang pasar yang sangat baik bagi perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan makanan dan minuman. Karena menjelang peringatan hari raya ini jumlah permintaan pasar untuk jenis makanan dan minuman akan melonjak secara drastis. Peluang ini kemudian akan menarik perhatian investor, sehingga biasanya perilaku mereka di pasar modal berbeda dibandingkan akan hari-hari perdagangan lainnya. Ketertarikan oleh investor ini dikaitkan dengan ekspektasi memperoleh keuntungan, karena jumlah laba atau keuntungan perusahaan dalam industri makanan dan minuman yang meningkat selama hari-hari mendekati hari raya. Oleh karena itu sekiranya perusahaan tersebut memanfaatkan secara maksimal peluang pasar ini maka akan diperoleh keuntungan.

Secara rasional kondisi yang demikian menjadi daya tarik perusahaan investor. Untuk maupun memanfaatkannya, bagi perusahaan tentunya dibutuhkan tambahan modal kerja untuk meningkatkan volume produksi, karena jelas pada kondisi ini permintaan pasar akan meningkat. Satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan adalah dengan mengeluarkan saham baru di pasar modal. Di sisi lain bagi calon investor tentu akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaanperusahaan tersebut karena diharapkan



akan diperoleh keuntungan (return). Dengan bertambahnya jumlah saham yang beredar. yang ditunjukkan dengan perubahan jumlah trading volume activity sebagai indikator perilaku investor, tentu akan mengakibatkan juga perubahan pada harga saham itu sendiri. Berubahnya harga saham nantinya akan berimbas pada perubahan kondisi return (dalam hal ini capital gain).

Berbeda dengan kondisi pasar modal pada peragangan hari-hari biasa, peluang untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan momentum perayaan hari besar Idul Fitri tentu hanya bersifat sementara dan tidak berlangsung lama. Trend konsumsi masyarakat terutama pada jenis makanan dan minuman tentu akan kembali normal selepas perayaan tersebut. Hal ini berarti produksi yang dilakukan perusahaan yang bergerak pada industri ini akan kembali normal pula. Dikarenakan permintaan konsumen akan jenis makanan dan minuman tidak lagi tinggi. Tentu fenomena ini juga akan mempengaruhi harga saham yang beredar. fenomena yang telah diuraikan di atas dirasa penting untuk dilaksanakan penelitian guna melihat apakah peristiwa-peristiwa khusus tersebut memiliki dampak pada kondisi di pasar modal. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian "Analisis Perbandingan Return dan Trading Volume Activity sebelum dan

sesudah Idul Fitri pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di BEI periode 2014-2016".

Tujuan Penelitian untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak ada perbedaan antara periode *return* saham sebelum dan periode sesudah Idul Fitri pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Kajian Teori

Menurut Martalena dan Malinda (2011:3), Selain memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, pasar modal juga menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan.

Menurut Fahmi (2013:80) saham adalah : 1) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. 2) Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. 3) Persediaan yang siap dijual.

Menurut Tandelilin (2010:2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dan atau sumber daya lainnya yang simki.unpkediri.ac.id



dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.

Menurut Jogiyanto (2014:263), return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan mendatang.

II. METODE

A. Teknik Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Menurut Arikunto (2013:6), analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompopk data atau lebih. ini digunakan Penelitian untuk membandingkan persamaan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:90), menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut

Menurut Susanto dan Sabardi (2010:140), volume perdagangan dianggap sebagai ukuran dari kekuatan volume kelemahan pasar. Apabila perdagangan meningkat sementara harga bergerak naik dan turun, seperti harga akan pada kecenderungan sekarang. tetap Sebaliknya, penurunan volume dipertimbangkan sebagai perdagangan terjadi sinyal akan pembalikan kecenderungan.

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitaif adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI), Adapun data diunduh melalui situs resmi www.idx.co.id. Objek yang diteliti adalah pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian dan memperoleh data-data yang



dibutuhkan dimulai pada bulan April – Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) menerangkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah peringatan Idul Fitri berpengaruh kondisi terhadap return dan trading volume activity. Populasi dalam penelitian ini mengambil saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Indonesia Bursa Efek vaitu sejumlah 14 saham perusahaan. Dari populasi tersebut selanjutnya dilakukan pengambilan sampel metode penelitian dengan purposive sampling.

2. Sampel

Arikunto Menurut (2013:174),"sampel adalah sebagian wakil atau untuk populasi yang diteliti". Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Arikunto (2013:183), menyatakan "purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel dengan maksud untuk tujuan tertentu". Jumlah sampel yang

telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terdapat 11 perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sanusi (2014:115) adalah teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Guna mempermudah analisis, dalam penelitian ini menggunakan alat bantu perhitungan berupa program komputer SPSS version 23 for Windows. Dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan uji hipotesis Paired Sample T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test . uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas. Menurut Santoso (2010:91) uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang di uji memenuhi normalitas data atau tidak memenuhi normalitas data. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji Tujuan kolmogorov-smirnov test. pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.





Sampel berdistribusi normal apabila asymptotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau α =5%. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < tingkat keyakinan α =5%.

Berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila berdistribusi normal maka digunakan uji Paired Sample T-Test. Sementara data berdistribusi tidak apabila normal maka digunakan uji non parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian prepost atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada satu sampel pada dua periode yang sama pengamatan yang berbeda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Sebelum Idul Fitri

Sebelum	Ν	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Return	33	-,3054	,2925	,024539	,1128111
Tva	33	,0002	9,1469	1,583961	2,6763870
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 4.3, maka kesimpulan hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil rata-rata *Return* sebelum Idul Fitri bernilai 0,24539 dengan standar deviasi 1,128111. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.
- 2) Hasil rata-rata *TVA* sebelum Idul Fitri bernilai 1,583961 dengan standar deviasi 2,6763870. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Sebelum Idul Fitri

					Std.
Sesudah	Ν	Min.	Max.	Mean	Deviation
Return	33	-,5108	,3447	,021970	,1367265
Tva	33	,0003	9,3390	1,701185	2,8493595
Valid N	00				
(listwise)	33				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 4.4, maka kesimpulan hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1) Hasil rata-rata *Return* sesudah Idul Fitri bernilai 0,21970 dengan standar deviasi 1,367265. Nilai standar deviasi lebih besar





dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.

2) Hasil rata-rata *TVA* sesudah Idul Fitri bernilai 1,701185 dengan standar deviasi 2,8493595. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Periode	Variabel	Sig.	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Sebelum	Return	0,17	0,05	Normal
Idul Fitri	TVA	000	0,05	Tidak Normal
Sesudah	Return	0,09	0,05	Normal
Idul Fitri	TVA	000	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa uji normalitas sebelum dan sesudah hari raya idul fitri untuk penelitian ini menunjukkan bahwa Return datanya normal. Hal ini terlihat dari variabel return Asympotic sig. 0,17 $> \alpha = 0.05, 0.09 > \alpha = 0.05 \text{ sedangkan}$ $TVA < \alpha = 0.05$ memiliki Asympotic sig $<\alpha = 0.05$ tidak berdistribusi normal. Dengan hasil yang diperoleh dari uji normalitas, maka penelitian return ini menggunakan uji Paired Sampel T Test sedangkan TVA menggunakan uji non parametric Wilcoxon Sign Rank Test karena data menunjukkan tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Return saham

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Wilcoxon Sign Rank Test (Return)

	RETURNSESUDAH – RETURNSEBELUM
Z	527 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.598

Hasil pengujian Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada tabel 4.7 diperoleh *return* sebelum dan sesudah Idul Fitri menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0,598 > 0,05 atau Ha₁ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *return* sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2016.

2. TradingVolume Activity

Tabel 4.8 Uji Hipotesis *Wilcoxon Sign Rank Test (TVA)*

	TVASESUDAH – TVASEBELUM
Z	670 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.503

Hasil pengujian Uji Wilcoxon Sign Rank Test pada tabel 4.8 diperoleh trading volume activity



sebelum dan sesudah Idul Fitri menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0,503 > 0,05 atau Ha₁ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *trading volume* activity sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2016.

Pembahasan

 Return saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

merupakan Return tingkat keuntungan yang dinikmati investor investasi atas suatu yang Hasil uji hipotesis dilakukannya. mengenai return saham didapatkan hasil yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri. Hasil pengujian Uji Wilcoxon Sign Rank Test untuk data yang tidak normal pada tabel 4.7 diperoleh return sebelum dan sesudah Idul Fitri menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0.598 > 0.05 atau Ha_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada return sebelum dan sesudah Idul Fitri perusahaan makanan dan pada minuman tahun 2014-2016.

Berdasarkan data harga saham sebelum dan sesudah Idul Fitri tidak ada perubahan yang signifikan, ini berarti investor tidak bisa mendapatkan capital gain atau capital saham-saham loss. Dari yang bersangkutan tidak menunjukkan yang positif adanya peningkatan antara return saham sebelum dan sesudah Idul Fitri. Ini berarti tidak terjadi peningkatan maupun penurunan yang signifikan terhadap permintaan saham. Return saham di sini tidak melibatkan unsur deviden. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa umumnya dividen dibagikan dalam satu tahun saat perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen. Diharapkan investor dapat memprediksikan pola *return* saham kedepannya dalam rangka mengambil keuntungan di pasar saham.

2. *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah Idul Fitri

Trading volume activity
merupakan suatu instrumen yang
dapat digunakan untuk melihat reaksi
pasar modal terhadap informasi
melalui parameter pergerakan
aktivitas volume perdagangan di
pasar. Hasil uji hipotesis mengenai
trading volume activity didapatkan
hasil yaitu tidak terdapat perbedaan



yang signifikan pada variabel trading volume activity sebelum dan sesudah Idul Fitri. Hasil pengujian Uii Wilcoxon Sign Rank Test untuk data yang tidak normal pada Tabel 4.8 diperoleh trading volume activity sebelum dan sesudah Idul Fitri menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0,503> 0,05 atau Ha₁ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada trading volume activity sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2016.

Informasi Idul Fitri oleh dianggap investor tidak menarik karena tidak adanya reaksi pasar yang signifikan pada periode setelah pengumuman Idul Fitri merefleksikan bahwa investor di Indonesia masih belum mengantisipasi secara cepat informasi yang diterimanya di pasar investor menganggap modal atau bukan sebagai good news dan memilih untuk menunda rencana investasi sambil menunggu perkembangan saham selanjutnya. Investor terlebih dulu menganalisis fenomena ini dan tidak terburu-buru mengambil tindakan, karena ternyata meningkatnya volume perdagangan perusahaan makanan dan minuman ini tidak lebih dari sensasi yang hanya sesaat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marini (2016)Hasilnya menunjukkan bahwa uji terhadap return saham dan trading volume activity tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan return dan trading volume activity sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan food and baverages.

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

- a. Return saham tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2014-2016.
- b. Trading Volume Activity tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Idul Fitri pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2014-2016.

2. SARAN

1. Bagi Investor

Investor hendaknya tidak terlalu mengandalkan



Universitas Nusantara PGRI Kediri

informasi historis dalam menganalisis pergerakan harga saham pada Bursa Efek Indonesia, karena perilaku harga saham secara umum bersifat acak.

2. Bagi Perusahaan

Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi sebaiknya perusahaan mempertimbangkan dengan cermat dampak, keuntungan maupun kerugian yang akan diperoleh emiten setelah terjadinya fenomena meningkatnya permintaan makanan dan minuman karena tidak selamanya kebijakan ini akan berdampak positif bagi perusahaan.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Memperpanjang periode jendela sebagai periode penelitian. Diharapakan dengan menambah periode penelitian maka hasil yang didapatkan akan semakin mencerminkan akurat dan perilaku pergerakan return dan

trading volume activity secara tepat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian* tindak kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja Keuangan : Toeri Dan Aplikasi*. Alfabeta: Bandung.
- Halim, Abdul. 2013. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta:
 Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2005. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Martalena dan Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*.

 Yogyakarta: ANDI.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta:
 Salemba Empat.
- Susanto, Agus., dan Subardi, A. 2010. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.